

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif yang dihasilkan dapat diolah dan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini berarti bahwa penelitian yang dilakukan menitik beratkan pada data-data yang berupa angka (numerik), lalu penggunaan metode penelitian ditujukan untuk mengetahui signifikansi antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan berupa penjelasan kualitatif yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2022) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kuesioner.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data standar pengukuran kinerja pegawai honorer dan data jumlah pegawai honorer pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian, penelaahan, dan analisis literatur atau referensi yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan teknik kuesioner.

1. Wawancara

Suliyanto (2018) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana penulisa langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada narasumber agar dapat memberikan jawabannya. Pada pengambilan data melalui teknik kuesioner penulis menggunakan skala *likert*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Honorer pada Dinas Bina Marga dan Bina Kontruksi Provinsi Lampung yang berjumlah 196 pegawai.

3.4.2 Sampel

Teknik pengampilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Wiratna Sujarweni (2022) *Puposive Sampling* adalah Teknik penenentuam sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil berdasarkan kriteria pegawai honorer dengan masa kerja 1-10 tahun. Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu pegawai honorer yang berjumlah 70 pegawai. Berikut data pegawai honorer Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Pegawai Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung
Tahun 2022

No	Unit Kerja	Jumlah (Orang)
1	Sub Bagian Umum	5
2	Sub Bagian Kepegawaian	6
3	Sub Bagian Keuangan dan Aset	5
4	Bidang Pembangunan jalan dan jembatan	5
5	Bidang Pemeliharaan jalan dan jembatan	5
6	Bidang Bina Konstruksi	5
7	Bidang Bina Program	5
8	UPTD jalan dan jembatan wilayah I	4
9	UPTD jalan dan jembatan wilayah II	5
10	UPTD jalan dan jembatan wilayah III	3
11	UPTD jalan dan jembatan wilayah IV	4
12	UPTD jalan dan jembatan wilayah V	5
13	UPTD jalan dan jembatan wilayah VI	5
14	UPRD Laboratorium Bahan Konstruksi	5
15	Kelompok jabatan fungsional	3
Total		70

Sumber : Bagian Kepegawaian Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung, 2022.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (independen), yaitu variabel yang menjadi akibat timbulnya adanya variabel dependen akibat perubahan dari variabel itu sendiri. Variabel independen penelitian ini adalah Kompensasi Finansial (X1), Disiplin Kerja (X2), dan loyalitas kerja (X3).

3.5.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karna adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai Honorer menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan komponen setiap variabel maka diperlukannya definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam suatu menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019)	Kinerja merupakan hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan perusahaan	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu	<i>Likert</i>
Kompensi Finansial (X ₁)	Kompensasi finansial adalah imbalan finansial, jasa dan tunjangan yang diterima karyawan sebagai balasan atas kontribusinya kepada perusahaan (Nurhasanah Siti & Rebin Sumardi, 2018)	Kompensasi Finansial adalah kompensasi yang diberikan secara langsung pada karyawan	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja(X ₂)	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan. (Rivai, 2019)	Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.	1. Kehadiran 2. Ketaatan Peraturan Kerja 3. Etika Kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi	<i>Likert</i>
Loyalitas Kerja(X ₃)	Loyalitas kerja adalah tekad, ketaatan dalam menaati dan melaksanakan peraturan dengan penuh kesadaran dan	Loyalitas kerja adalah salah satu unsur penilaian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya jabatan	1. Kompensasi 2. Komunikasi yang efektif 3. Pelaksanaan	<i>Likert</i>

	tanggung jawab, tekat dibuktikan dengan tingkah laku dan sikap sehari-hari dalam melaksanakan tugas yang diberikan (Syaidam, 2018)	dan organisasi dan sesuatu yang tercermin dari sikap dan perbuatan		
--	--	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018), instrumen dikatakan valid menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat dipergunakan untuk mengukur apa seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan terhadap *item* pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pertanyaan tersebut dapat mengukur objek yang diteliti. Pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu data dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Selain itu, uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan skor total nilai (*pearson correlation*) dengan α 5% (0,05). Jika nilai *pearson correlation* (signifikan) lebih besar dari α , maka *item* pertanyaan dikatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan persyaratan untuk menguji keefektifan instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen berdasarkan variabel penelitian. Nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,6 dan dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat penelitian. *Range* uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.3 Range Uji Reliabilitas

No	Nilai	Keterangan
1	Reliabilitas < 0,6	Kurang Baik
2	Reliabilitas > 0,6 - 0,7	Diterima
3	Reliabilitas > 0,8	Baik

Sumber : Sugiyono, 2018.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Wiratna Sujarweni (2022:120), Uji Normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat (X^2).

Kriteria pengujian:

Chi Kuadrat hitung > Chi kuadrat table maka data tidak bertistribusi normal.

Chi Kuadrat hitung < Chi kuadrat table maka data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui model atau persamaan garis regresi yang terbentuk berpola linier atau tidak, dalam penelitian ini digunakan bantuan program software SPSS.

3.8.3 Uji Multikolineritas

Wiratna Sujarweni (2022:158), Uji Multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan antar variable independent dalam suatu model. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variable independent terhadap dependen.

Kriteria :

Jika VIF > 10 maka terjadi multikolineritas

Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel-variabel independen (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompensasi finansial, disiplin, serta loyalitas terhadap kinerja kerja pegawai honorer Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen (Kinerja Pegawai Honorer)
a	= Nilai Konstanta
$b_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi 1,2,3
X_1	= Kompensasi Finansial
X_2	= Disiplin Kerja
X_3	= Loyalitas Kerja
e	= <i>Error term</i>

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.
- H_a diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

3.9.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat apabila signifikan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_0 diterima apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk tingkat signifikan 5%.
- H_a diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk tingkat signifikan 5%.

3.9.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen dan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

3.10 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung yang berlokasi di Jl. ZA. Pagar Alam No.KM 11, Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, 35144. Penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022							
		Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan proposal								
2	Pengajuan judul proposal								
3	Bimbingan penyusunan proposal								
4	Perbaikan proposal								
5	Pendaftaran seminar Proposal								
6	Seminar Proposal								